BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Tinjauan Tentang PT. Safta Ferti

3.1.1.1 Sejarah

SAFTA FERTI Co Ltd (PT. SF) adalah sebuah perusahaan Indonesia.Didirikan pada tahun 2006. SAFTA FERTI Co Ltd (PT. SF). adalah koordinator pribadi dan profesional untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan berhasil dengan pasokan produk dan penyediaan layanan dukungan teknik dan teknis. PT. SAFTA FERTI (PT. SF) adalah perusahaan yang bergerak dibidang *part manufacturing*, khususnya *turbomachinery parts/ rotating equipment* seperti : pembuatan *Blade* untuk turbin uap/ gas (*steam/ gas turbine*) , *pump part, Impeller, Wearing Ring, Sleeve Bearing, Thrust/ Tilting Pad* dll. Turbin - Pompa - Part Presisi - *Turbo Part (Turbine, Pump, Precision Part*).SAFTA FERTI Co Ltd (PT. SF) merupakan perusahan yang bergerak pembuatan komponen Rotor Turbine, Pompa, Kompresor. Adapun produk utama kami adalah: *Blade, Wearing Ring, Labyrinth Sleeve Bearing*. Sedangkan Komponen-komponen *Rotating Equipment (Roteq)/ Turbopart* ialah *General Part Precission Manufacture General and Customize Part as Jig Fixture, Dies and Puch. Etc.*

Gambar 3.1
Hasil Produksi PT. Safta Ferti Bandung



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2013

Jaringan rekan bisnis lokal dan global strategis dan aliansi bertindak sebagai platform kami dan memungkinkan kita untuk mencari kebutuhan Anda dan mendapatkan dan memberikan barang-barang yang Anda tentukan untuk digunakan dalam pembangkit listrik dan industri.Kami mempertahankan basis

pelanggan setia melayani baik nasional fasilitas komersial dan pemerintah di seluruh dunia.

SAFTA FERTI Co Ltd (PT. SF) telah mengumpulkan sebuah tim khusus untuk tujuan menyediakan pembangkit listrik dan solusi turbin industri. Kami bermaksud untuk membantu pelanggan bekerja ke arah menjadi, produsen listrik yang efektif murah. Untuk mencapai target klien kami baik merekomendasikan alternatif / non-OEM atau baru gas / komponen dan layanan turbin uap dengan biaya berkurang yang kita merasa paling sesuai dengan spesifikasi dan budget.

Kadang-kadang pelanggan akan memberikan kita bagian usang rusak diperbaiki dan meminta kita jika kita bisa menciptakan tanpa gambar. Para produsen asli mungkin telah keluar dari bisnis tetapi bagian sangat penting bagi bisnis mereka.Jawaban kami sering ya seperti kita menggunakan inspeksi CMM kami untuk memeriksa detail yang tepat dari bagian saat ini dan kemudian menggunakan proprietary CAD / CAM perangkat lunak kami untuk menumbuhkan elektronik bagian baru.Setelah mengembangkan spesifikasi elektronik bagian tersebut, kita kemudian memproduksi bagian pada pusat mesin CNC kami.

Aplikasi lain untuk reverse engineering adalah generasi data untuk Parts Manufacturing Persetujuan (PMA) produk. Pelanggan kami akan sering memberikan kami tiga bagian bagi kita untuk memeriksa untuk mengkarakterisasi produk. Setelah proses pemeriksaan, kami menghasilkan lembar data yang diperlukan yang diperlukan bagi pelanggan kami serahkan untuk penelaahan lebih lanjut dan sertifikasi.

SAFTA FERTI Co Ltd (PT. SF) tidak memproduksi komponen dalam spesifikasi bagian proprietary. SAFTA FERTI Co Ltd (PT. SF) tidak dapat mengambil gambar perusahaan lain dan dapat menyatakan bahwa kami telah menghasilkan nomor bagian XXXX-XXXX tanpa ijin dari pemilik asli dari gambar nomor bagian.

Turbo Produk machined menyediakan cetakan dan data terbalik bagian rekayasa untuk pelanggan untuk menggunakan untuk mencapai Parts Manufacturing Persetujuan (PMA) Persetujuan. Kami akan menganalisa bagian yang rusak, duplikat komponen, membuat salinan dan menciptakan gambar 3-D.

3.1.1.2 Logo PT. Safta Ferti Bandung

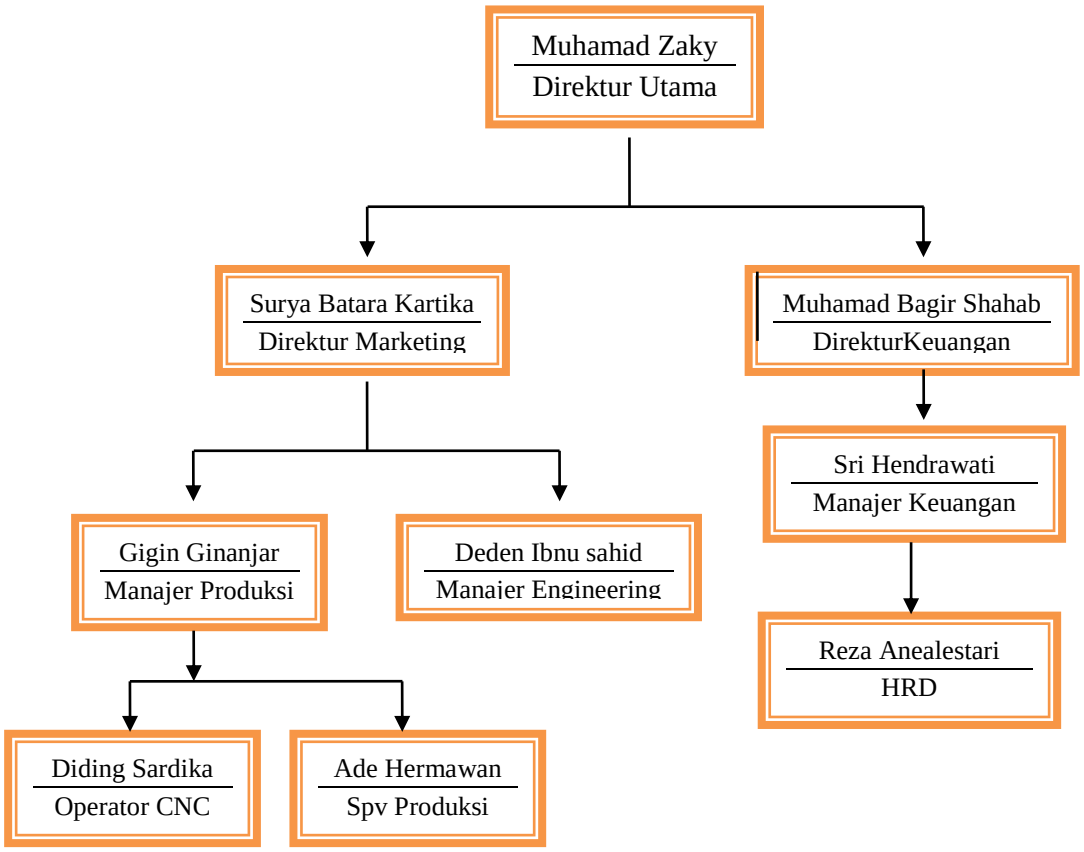
Gambar 3.2
Logo PT. Safta Ferti Bandung



Sumber: PT. Safta Ferti Bandung, 2013

3.1.1.3 Struktur organisasi

Gambar 3.3
Struktur Organisasi PT. Safta Ferti Bandung



Sumber: PT. Safta Ferti Bandung, 2013

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu tanpa menggunakan hipotesa yang telah dirumuskan secara ketat (Singarimbun, 2003:4).

Dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cermat tanpa berusaha melakukan hipotesis.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh berbagai teori dan asumsi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.Studi pustaka ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan atau materi dari kepustakaan.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan merupakan pengumpulan data secara langsung ke lapangan denganmempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*Dept Inteview*)

   Wawancara merupakan alat pengumpulan data atau informasi, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh responden (Maman,1993:73).

b. Observasi

   Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:157) observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini penulis mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi daripada objek dan lokasi penelitian. Secara umum dalam teknik observasi ini penulis gunakan untuk melakukan

studi pendahuluan yang sifatnya meninjau, mengenal dan mengidentifikasi masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2005: 158).

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

3.2.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007: 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya (Danim, 2002) Subjek penelitian ini adalah pimpinan PT. Safta Ferti Bandung.

3.2.3.2 Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2003: 78). Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah dengan mengambil orang-orang yang telah diketahui mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan memahami

permasalahan strategi komunikasi PT. Safta Ferti Bandung dan yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi komunikasi melalui pemberian *Reward*. Informan yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan tentang strategi komunikasi PT. Safta Ferti Bandung. dapat memberi informasi tentang kekuatan, hambatan, tantangan, serta peluang dalam upaya penerapan strategi komunikasi PT. Safta Ferti Bandung.. Jadi dalam hal tersebut, ditunjang oleh informan yang memahami permasalahan strategi komunikasi PT. Safta Ferti Bandung. untuk menemukan jawaban bahasan yang dikaji.

Teknik penentuan informan diawali dengan menunjuk sejumlah informan yaitu informan yang mengetahui, memahami, dan berpengalaman sesuai dengan objek penelitian ini. Kemudian penulis menentukan informan yang lain sesuai dengan keperluan penelitian ini yakni orang yang terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan adalah orang yang memberikan informasi (Arikunto,2002:122). Jumlah informan yang diperlukan tidak mutlak dan dapat berubah-ubah sepanjang memenuhi kriteria kecukupan data *(sufficient)*, sesuai fakta *(factual*), dan terkait *(actual)*. Peneliti memilih informan dalam penelitian sebanyak 4 orang. Informan dipilih sesuai dengan topik penelititian yang akan diteliti. Berikut beberapa informan yang dipilih dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Informan	Jabatan
Muhamad Bagir Shahab	Direktur Keuangan
Sri Hendrawati	Manajer Keuangan
Reza	HRD
Surya Batara Kartika	Direktur Marketing

Sumber : PT. Safta Ferti Bandung

3.2.3.3 Informan Pendukung

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan informan pendukung sebagai tambahan data penelitian. Informan pendukung merupakan sesorang yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan strategi komunikasi melalui pemberian *reword*. Untuk itu yang menjadi informan pendukung adalah karyawan yang belum mendapatkan *reward*. Berikut beberapa informan pendukung yang dipilih dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.2
Informan Pendukung Penelitian

Informan	Jabatan
Ade Hermawan	Spv Produksi
Diding Sardika	CNC
Agus setiawan	Produksi

Sumber : Peneliti, 2013

3.2.4 Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sugiyono (2007 : 270) menyatakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas) dan uji confirmability (objektifitas).

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang kegiatan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, dan *membercheck.*

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dengan perhatian kepada hal-hal tersebut secara rinci.Faktor yang ditekankan adalah ketelitian dari peneliti dalam menelaah kasus yang menonjol sehingga dapat memahami keberadaan kasus tersebut.

b. Trianggulasi

Menurut Sugiyono (2007:273) bahwa: ” Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam, yaitu Triangulási sumber, Trianggulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Trianggulasi data merupakan cara untuk mengetahui keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, untuk mencari atau memperoleh stándar kepercayaan data yang diperoleh dengan jalan melakukan pengecekan data, cek ulang dan cek silang pada dua atau lebih informasi. Setelah mengadakan wawancara dan observasi, peneliti mengadakan penelitian kembali, mencocokkan data yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya. Peneliti meminta kembali

penjelasan, atau informasi baru dari informan yang sama dan pertanyaan yang sama tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda.

c. Mengadakan *membercheck*

Dalam buku Sugiyono (2007 :276) di sebutkan bahwa : Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu membercheck bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laopran sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Sebagaimana umumnya dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah masa pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil penelitian. Model analisis dalam penelitian kualitatif ini disebut sebagai model interaktif, seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (2002: 34).Dalam analisis data model interaktif ini, komponen-komponen analisis data; yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan; secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yang meliputi hal-hal berikut ini.

a. **Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian berbentuk teks dan bersifat naratif ini juga salah satu ciri penelitian kualitatif.

b. **Reduksi data**

Dalam reduksi data dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data. Data yang diperoleh dari lapangan mungkin jumlahnya cukup banyak dan kompleks. Untuk itulah diperlukan reduksi data. Dalam hal ini hanya data-data yang relevan dengan tujuan penelitian saja yang diambil, sedangkan yang tidak relevan dibuang. Data dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok saja, difokuskan pada data-data yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menambah data-data yang relevan selanjutnya. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai dengan selesai.

c. **Pembuatan kesimpulan, verifikasi, dan refleksi**

Pada proses ini peneliti melakukan interpretasi terhadap makna dari data empiris yang telah dikumpulkan dan dikategorikan sebelumnya secara sistematis. Proses verifikasi berlangsung berulang dan dinamis dalam berbagai

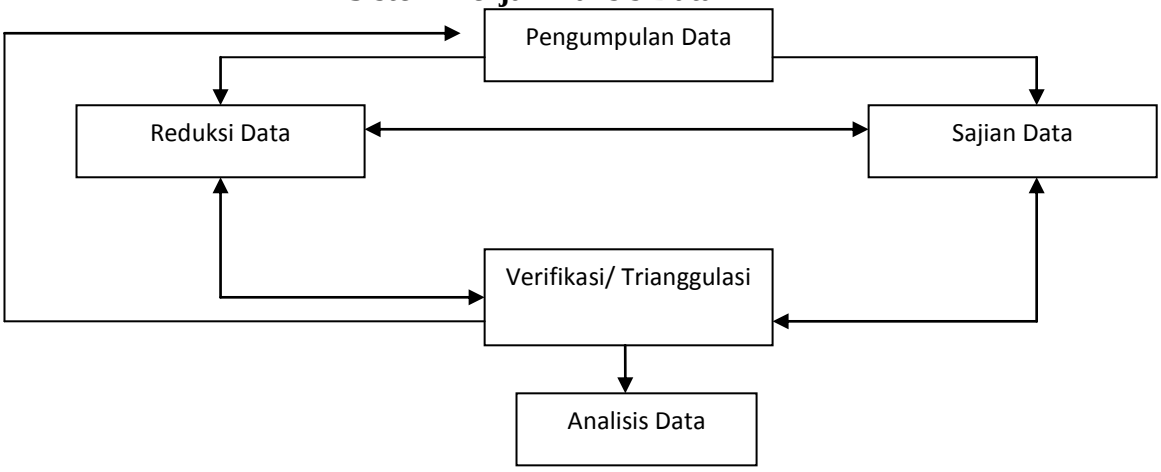
situasi praktis di lapangan. Verifikasi dilakukan atas informasi lisan maupun dokumentasi.

Proses refleksi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang benar dan utuh atas ucapan dan makna di balik ucapan tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan hubungan kausal atau interaksi yang disajikan dalam bentuk deskripsi.

Untuk menjaga kebenaran dan kehandalan data dalam penelitian ini, peneliti akan memperhatikan indeksikalitas dan refleksikalitas, yang merupakan konsep penting dalam penelitian sosial secara kualitatif. Indeksikalitas berhubungan dengan upaya mengkaitkan makna kata, perilaku, dan hal lainnya sesuai dengan konteksnya. Sementara refleksikalitas berkaitan dengan upaya penataan hubungan antar suatu peristiwa atau fenomena dengan peristiwa atau fenomena lainnya (Muhadjir, 2000: 34).

Analisis data penelitian ini, bila dinyatakan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4
Sistem Kerja Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman, 2002: 34

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada PT. Safta Ferti , yang berlokasi di Jl. Dirgagantara II no1 Bandung, Jawa Barat Indonesia phone. 02286064444 fax. 02286064443. www.saftaferti.com

Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan penulis dimulai pada bulan Pebruari dan berakhir pada bulan Juli 2013 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4
1	Pengajuan Judul																						
2	Penyusunan Bab I,II dan bimbingan																						
3	Penyusunan Bab III dan bimbingan																						
4	Bimbingan dan Kelengkapan Lampiran																						
5	Sidang UP																						
6	Revisi UP																						
7	Pengumpulan data																						
8	Penyusunan Bab IV dan Bab V serta Bimbingan																						
9	Revisi Bab IV dan V																						
10	Lampiran																						
11	Sidang Kelulusan																						

Sumber : Peneliti 2013